

## **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM**

**Irwansyah Suwahyu**  
Universitas Negeri Makassar  
*irwansyahsuwahyu@unm.ac.id*

### **Abstrak**

Artikel ini membahas urgensi, pelaksanaan, serta tantangan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU) sebagai bagian integral dari pembentukan karakter dan kompetensi religius mahasiswa. Melalui penelitian pustaka, artikel ini mengkaji perkembangan konsep PAI, orientasi nilai yang dibangun, strategi penguatan pembelajaran, serta relevansinya dengan tuntutan kehidupan modern. Temuan menunjukkan bahwa PAI berfungsi tidak hanya sebagai mata kuliah normatif, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai moral, etika akademik, dan moderasi beragama. Selain itu, PAI berperan memperkuat literasi spiritual mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislamannya. Artikel ini menegaskan bahwa PAI di PTU perlu terus berinovasi agar selaras dengan kebutuhan generasi abad 21 serta dinamika masyarakat multikultural.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi Umum, Moderasi Beragama, Karakter, Literasi Spiritual

### **Abstract**

*This article examines the urgency, implementation, and challenges of Islamic Religious Education (IRE) in Public Universities as an integral component of character building and religious competence among students. Through a literature-based research approach, this study explores the conceptual development of IRE, its value orientation, instructional strategies, and its relevance to modern societal demands. The findings indicate that IRE serves not only as a normative subject but also as a tool for internalizing moral values, academic ethics, and religious moderation. Furthermore, IRE strengthens students' spiritual literacy to enable them to face global challenges without losing their Islamic identity. The article concludes that IRE in public universities must continuously innovate to align with 21st-century needs and the dynamics of multicultural societies.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, Public Universities, Religious Moderation, Character Development, Spiritual Literacy.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kedudukan strategis dalam sistem pendidikan nasional, termasuk di Perguruan Tinggi Umum (PTU) (Mubin, 2021). Sebagai mata kuliah wajib yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Muslim, PAI berperan menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta membimbing mahasiswa agar mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan keimanan. Dalam konteks PTU, PAI bukan sekadar instrumen

pengajaran dogmatis, melainkan ruang dialog antara ajaran agama dan perkembangan ilmu modern (Azis, 2019).

Perkembangan teknologi dan globalisasi memberikan dampak luas terhadap cara berpikir, berperilaku (Nuryana, 2018), dan berinteraksi mahasiswa. Lingkungan kampus yang heterogen menuntut adanya pendidikan yang mengarah pada pemahaman agama yang moderat, toleran, dan adaptif (Hanafi, 2021). Di sinilah PAI memainkan peran penting sebagai pemandu moral dan etika yang relevan dengan kehidupan mahasiswa di abad 21. PAI juga memberi dasar penguatan karakter agar mahasiswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan sosial (Febriyoli & dkk, 2025).

Di tengah pesatnya laju informasi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pemikiran, ideologi, dan budaya baru. Kondisi ini berpotensi membuka peluang berkembangnya pemahaman keagamaan yang ekstrem apabila tidak dibentengi dengan pemahaman Islam yang komprehensif. Oleh karena itu, PAI di PTU perlu dirancang secara kontekstual, tidak hanya menekankan hafalan konsep, tetapi juga kebermaknaan nilai dalam kehidupan modern.

Selain itu, PTU sebagai lingkungan akademik multidisipliner menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir rasional dan kritis. PAI perlu hadir dalam ruang ini dengan pendekatan yang inklusif, ilmiah, dan dialogis sehingga ajaran Islam dipahami bukan sebagai hambatan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, melainkan sebagai sumber nilai yang memperkaya proses akademik (Hasan, 2024). Dengan demikian, PAI dapat bersinergi dengan berbagai disiplin ilmu untuk membentuk generasi yang unggul dan berkarakter (Sugianto & dkk, 2023).

Pada akhirnya, kehadiran PAI di PTU tidak hanya memastikan bahwa mahasiswa memiliki dasar religius yang kuat, tetapi juga berperan membangun harmoni sosial di tengah keberagaman kampus. PAI membantu mahasiswa memahami posisi Islam dalam kehidupan masyarakat plural sekaligus memberikan strategi untuk mengamalkan nilai-nilai agama secara bijak dan proporsional. Dengan cara ini, PAI dapat berkontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang moderat, toleran, dan berdaya saing global.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (library research), yaitu teknik pengumpulan data melalui penelaahan literatur yang relevan dengan topik Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Sumber data mencakup buku, jurnal ilmiah, peraturan pemerintah, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan PAI, pendidikan karakter, dan pengembangan kurikulum. Melalui analisis interpretatif, berbagai pandangan ahli dibandingkan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang implementasi dan urgensi PAI di PTU.

Pendekatan analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menafsirkan data berdasarkan konteks sosial, akademik, dan keagamaan. Penelitian ini tidak melakukan eksperimen atau pengumpulan data lapangan, melainkan mengkaji dan menyusun temuan literatur secara sistematis untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis mengenai bagaimana PAI dapat dikembangkan secara optimal di lingkungan perguruan tinggi umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Urgensi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum**

PAI di PTU sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang memiliki integritas moral (Ghozali & dkk, 2023). Pada masa transisi menuju kedewasaan, mahasiswa membutuhkan pemahaman agama yang dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan etis. Melalui PAI, nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan empati ditanamkan secara terstruktur sehingga mahasiswa memiliki fondasi mental dan spiritual yang kuat (Dahlan, 2022).

Selain itu, urgensi PAI juga tampak dalam peranannya membangun karakter religius yang moderat. Kampus yang menjadi ruang pertemuan berbagai pemikiran memerlukan pendidikan agama yang mampu menumbuhkan sikap toleransi dan kerukunan. Dengan pemahaman Islam yang rahmatan lil 'alamin, mahasiswa diharapkan mampu menjaga harmoni sosial sekaligus menghindari pemahaman ekstrem yang merusak tatanan kehidupan akademik (Rahman, 2025).

### **PAI sebagai Pembentuk Karakter dan Etika Akademik**

PAI memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa yang berorientasi pada nilai-nilai kebaikan. Penguasaan ilmu tanpa karakter hanya akan menjadikan mahasiswa cerdas tetapi berpotensi menyimpang secara moral. Melalui pengajaran etika dalam Islam, mahasiswa dipandu untuk menjadikan ilmu sebagai sarana kemaslahatan, bukan alat untuk merugikan atau memanipulasi (Nurmela & dkk, 2025).

Dalam konteks etika akademik, PAI menjadi rujukan nilai-nilai integritas seperti kejujuran ilmiah, anti plagiarisme, dan tanggung jawab akademik. Ajaran Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu dengan ikhlas dan memuliakan kebenaran. Nilai-nilai ini relevan dengan tuntutan dunia akademik yang menuntut kejujuran dan etos kerja tinggi.

### **PAI dan Tantangan Moderasi Beragama di Kampus**

Perguruan tinggi kerap menjadi ruang subur bagi munculnya berbagai ideologi, termasuk paham keagamaan yang ekstrem (Rahman, 2025). PAI hadir untuk memberikan ruang dialog dan pemahaman yang menyeimbangkan antara teks dan konteks. Dengan pendekatan moderasi beragama, mahasiswa diajak memahami Islam secara proporsional, tidak berlebihan, dan tidak meremehkan.

Moderasi beragama dalam PAI mendorong mahasiswa untuk memahami perbedaan sebagai bagian dari ketetapan Allah. Sikap inklusif, toleran, dan tidak mudah mengkafirkan menjadi bagian dari nilai-nilai yang diperkuat dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan PAI sebagai instrumen penting mencegah radikalisme di lingkungan kampus.

### **Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Nilai Islam**

PAI di PTU berfungsi menjembatani integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum (Mustofa & Ferianto, 2023). Islam tidak memisahkan antara aspek spiritual dan intelektual, sehingga integrasi keduanya menjadi fondasi penting dalam pembentukan paradigma mahasiswa. Dengan memahami nilai Islam, mahasiswa dapat melihat bahwa

ilmu pengetahuan adalah bagian dari perintah untuk memakmurkan bumi (Shofyan, 2022).

Integrasi ini juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif tanpa kehilangan arah moral. Dalam berbagai disiplin seperti teknologi, kesehatan, ekonomi, dan sosial, nilai Islam dapat menjadi kompas etis yang memastikan bahwa pengembangan ilmu tetap berada dalam koridor kemaslahatan manusia (Rahim, 2018).

### **Strategi Pembelajaran PAI yang Relevan di Abad 21**

PAI harus mengadopsi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa masa kini (Dahlan, 2022). Pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, dan problem solving lebih efektif daripada metode ceramah semata. Pendekatan ini membantu mahasiswa memahami Islam secara kontekstual dan aplikatif (Damanik & Nurmawan, 2025).

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning, media interaktif, dan literasi digital Islami dapat memperkaya pembelajaran PAI (Suwahyu, 2024). Strategi ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi mahasiswa untuk mendalami nilai-nilai keislaman melalui sumber-sumber yang lebih modern.

### **Tantangan Implementasi PAI di Perguruan Tinggi Umum**

PAI di PTU menghadapi tantangan seperti keterbatasan alokasi waktu dan persepsi mahasiswa bahwa PAI adalah mata kuliah normatif (Mubin, 2021). Tantangan ini mengharuskan dosen merancang pembelajaran yang kreatif dan bermakna agar mahasiswa merasa relevansi nyata antara PAI dan kehidupan mereka (Nurmela & dkk, 2025).

Selain itu, tantangan muncul dari keberagaman latar belakang mahasiswa yang menyebabkan perbedaan kemampuan dasar dalam memahami materi agama. Hal ini membutuhkan strategi pembelajaran yang inklusif dan adaptif sehingga setiap mahasiswa memperoleh pemahaman yang sesuai dengan kapasitas mereka (Ghozali & dkk, 2023).

## **Prospek Pengembangan PAI di Perguruan Tinggi ke Depan**

Ke depan, PAI memiliki prospek besar untuk berkembang sebagai bidang kajian strategis yang mendukung pembangunan karakter bangsa (Sapitri & dkk, 2022). Dengan memperkuat kurikulum, meningkatkan kompetensi dosen, dan mendorong inovasi digital, PAI dapat menjadi mata kuliah yang inspiratif dan relevan bagi mahasiswa lintas jurusan.

PAI juga berpotensi menjadi pusat pengembangan moderasi beragama di kampus (Indriyani, 2012). Melalui penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan pembinaan mahasiswa, PAI dapat mendorong terciptanya lingkungan akademik yang damai, toleran, serta berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan universal (Sari & Rahma, 2023).

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, etika akademik, dan spiritualitas mahasiswa. PAI tidak hanya hadir sebagai mata kuliah normatif, tetapi menjadi sarana menanamkan nilai-nilai moderasi, integritas, dan kemaslahatan. Dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan inovatif, PAI mampu menjawab tantangan global sekaligus memperkuat identitas keislaman mahasiswa.

Keberadaan PAI di PTU perlu terus diperkuat melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta adaptasi teknologi pendidikan. Apabila dilaksanakan secara optimal, PAI akan mampu mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azis, R. (2019). HAKIKAT DAN PRINSIP METODE PEMBELAJARAN PAI. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292-300.
- Dahlan, M. Z. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM: LANDASAN DASAR, KONSEP, DAN APLIKASI. *Sibatik Journal*, 1(2).

- Damanik, M. Z., & Nurmawan, R. H. (2025). KLASIFIKASI METODE PEMBELAJARAN PAI. *AT-TARBIYAH: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Febriyoli, E., & dkk. (2025). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Yang Relevan Dengan Tantangan Zaman. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 165-169.
- Ghozali, I., & dkk. (2023). *DINAMIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PTU*. Yogyakarta: Omah Ilmu.
- Hanafi, Y. (2021). *MENDESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERWAWASAN MODERASI BERAGAMA UNTUK MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG TOLERAN DAN MULTIKULTURAL*. Retrieved from Repository Universitas Negeri Malang: <https://repository.um.ac.id/1193/>
- Hasan, M. H. (2024). MODERNISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 45-56.
- Indriyani, M. (2012). REKONSTRUKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: SEBUAH UPAYA MEMBANGUN KESADARAN MULTIKULTURAL UNTUK MEREDUKSI TERORISME DAN RADIKALISME ISLAM. *Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mubin, M. N. (2021). PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(PAI) DI PERGURUAN TINGGI UMUM (PTU). *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 9-24.
- Mustofa, T., & Ferianto. (2023). Pembelajaran PAI di PTN (Penelitian di Universitas Singaperbangsa Karawang). *Risalah; Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2).
- Nurmela, S., & dkk. (2025). TANTANGAN PEMBELAJARAN PAI DI PERGURUAN TINGGI UMUM. *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 1(1).
- Nuryana, Z. (2018). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal TAMADDUN*, XIX(1), 75-86.
- Rahim, R. (2018). URGensi PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM (PTU). *Jurnal Andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Rahman, A. (2025). PERAN PAI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH BAGI MAHASISWA DI PTU. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 3(1).

- Sapitri, A., & dkk. (2022). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Al-Afkar-Journal For Islamic Studies*, 5(1), 252-266.
- Sari, F., & Rahma, F. I. (2023). Pendidikan Agama Islam Dan Paham Keagamaan Aktual (Fundamentalisme, Radikalisme, Sekularisme Dan Liberalisme). *Tut Wuri Handayan: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 95-102.
- Shofyan, A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 126-140.
- Sugianto, O., & dkk. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1), 17-24.
- Suwahyu, I. (2024). PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2).